

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi, baik dengan sesamanya maupun dengan lingkungannya. Selain itu, melalui bahasa pula manusia mampu mengekspresikan diri dan mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manusia tidak dapat memisahkan diri dari kegiatan berbahasa.

“Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain” (Tarigan, 2008: 3). Apabila dibandingkan dengan komunikasi langsung, berbicara misalnya, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis cenderung memerlukan aturan-aturan yang lebih ketat. Dalam komunikasi langsung, seorang pembicara dapat memanfaatkan gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, tinggi nada bicara, intonasi serta tekanan untuk memperkuat penyampaian maksud. Akan tetapi, seorang penulis tidak bisa memanfaatkan semua sarana tersebut.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi karena keterampilan menulis melibatkan seluruh keterampilan berbahasa lain yang dipelajari secara teoretis. Nurgiyantoro (2012: 422)

menyatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bila dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca).

Banyaknya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang berhubungan dengan keterampilan menulis mengindikasikan bahwa keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa. Semi (2007: v) menambahkan bahwa:

Kemampuan menulis secara efektif sangat diperlukan para murid, tidak saja sebagai sarana belajar di sekolah, tetapi yang lebih penting lagi, keterampilan berbahasa tulis ini sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan pada saat ini dan pada masa memasuki dunia kerja.

Salah satu SKKD yang berkenaan dengan menulis adalah menulis teks berita. Dalam KTSP SMP/MTs kelas VIII semester 2 terdapat Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Dalam SK ini terdapat satu KD yang berkaitan dengan menulis teks berita, yakni menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa bukan hanya dilatih untuk mampu mengungkapkan gagasan berdasarkan fakta yang ada. Lebih dari itu, siswa juga diharapkan mampu menyampaikan informasi sebagaimana diharapkan pembaca sehingga yang terjadi adalah siswa menulis untuk pembaca. Dengan demikian, komunikasi antara penulis dan pembaca yang ada pada ruang dan waktu yang berbeda akan tercipta. Namun, tentu saja untuk mencapai hal tersebut diperlukan latihan yang berkesinambungan karena keterampilan apapun hanya akan dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan, 2008: 1).

Menurut Ibrahim (2010: 24) ada beberapa prinsip pengajaran yang secara relatif berlaku umum, di antaranya adalah prinsip: perkembangan, perbedaan individu, minat dan kebutuhan, aktivitas, serta motivasi. Prinsip perbedaan individu mengindikasikan bahwa seorang guru perlu mengerti benar keragaman ciri-ciri siswa yang diajarnya sehingga ia dapat menentukan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya. Mulyasa (2007: 27) menambahkan bahwa guru harus memulai pembelajaran berdasarkan ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umum.

Perbedaan individu peserta didik dapat memengaruhi kegiatan pembelajaran. Perbedaan-perbedaan tersebut memungkinkan adanya perbedaan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga interaksi antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru menjadi berkurang. Pada akhirnya, guru akan mengalami kesulitan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi. Padahal menurut Supandi (Azizah, 2011: 1) salah satu ciri pembelajaran bermutu adalah pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan uraian di atas, hendaknya seorang guru mampu memilih pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan siswa mampu dan mau mengungkapkan pendapatnya serta bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Penelitian dalam pembelajaran menulis teks berita sudah banyak dilakukan, baik yang menggunakan media, metode, maupun teknik pembelajaran. Muslih (2010) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model *Complete Sentence* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010” menyatakan bahwa:

“Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *complete sentence* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 68,8. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,45. Kemudian, pada siklus III meningkat kembali menjadi 95,8.”

Penelitian pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran pun sudah banyak dilakukan. Maesyaroh (2011) dalam salah satu kesimpulan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Rekaman Peristiwa Aktual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita” menyatakan bahwa:

“.... Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 54,39 dan nilai rata-rata tes akhir 78,75. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual sebagai media pembelajaran.”

Beberapa hasil penelitian di atas setidaknya memberikan gambaran bahwa penggunaan media, model, dan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita. Sebelumnya, metode *concept sentence* pernah digunakan

dalam penelitian tindakan kelas pada pembelajaran menulis teks drama. Sari (2012) dalam salah satu kesimpulan hasil penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence*” menyatakan bahwa:

“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama. Hal tersebut terbukti oleh hasil tes siklus I nilai rata-rata 41,8 dengan tingkat ketuntasan 29%, siklus II mencapai nilai rata-rata 65 dengan tingkat ketuntasan 53%, dan siklus III mencapai nilai rata-rata 74 dengan tingkat ketuntasan belajar 85%.”

Demi menjaga orisinalitas penelitian, penulis menerapkan metode *concept sentence* ini pada materi pembelajaran yang berbeda dan menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Atas pertimbangan tersebut, penulis memberi judul penelitian ini **Penggunaan Teknik *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikam Tahun Ajaran 2012/2013)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk diteliti. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita terutama dalam menggunakan EYD, merangkai kalimat, dan mengembangkan paragraf.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita kurang bervariasi dan belum sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks berita.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, perlu dilakukan pembatasan sebagai berikut.

1. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik *concept sentence* sebagai variabel bebas dan pembelajaran menulis teks berita sebagai variabel terikat.
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikam.
3. Fokus penelitian dibatasi pada penggunaan teknik *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita dengan memerhatikan aspek kelengkapan isi berita (5W+1H), keruntutan pemaparan berita, kemenarikan judul, keefektifan penggunaan kalimat, pemilihan kosa kata, dan ketepatan penggunaan ejaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi nilai siswa kelas VIII MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sebelum mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*?

Mahmud Ramdhani, 2013

Penggunaan Teknik Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Seberapa tinggi nilai siswa kelas VIII MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*?

E. Tujuan Penelitian

Terdapat dua kategori tujuan dalam penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris mengenai penggunaan teknik *concept sentence* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang:

1. kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Banjaran sebelum mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*,
2. kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Banjaran setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*; dan

3. perbedaan kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kategori manfaat, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai penerapan teknik *concept sentence* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

Ada empat manfaat praktis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu manfaat (1) bagi penulis, (2) bagi guru, (3) bagi siswa, dan (4) bagi pembaca.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada penulis sebagai calon pendidik, terutama dalam hal memilih teknik pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi, inspirasi, dan bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan teknik *concept sentence* dalam pembelajaran

Mahmud Ramdhani, 2013

Penggunaan Teknik Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis teks berita. Dengan demikian, teknik *concept sentence* dapat menjadi alternatif teknik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks berita agar lebih bervariasi.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis, khususnya menulis teks berita.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi kepada pembaca mengenai penerapan teknik *concept sentece* dalam pembelajaran menulis teks berita.

G. Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII B MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII B MTs Darul Hikam dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *concept sentence*.

Setelah t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui, dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Mahmud Ramdhani, 2013

Penggunaan Teknik Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

